

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses dimana pemerintah dan masyarakatnya mengelola setiap sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kerja sama antara pemerintah daerah dengan pihak swasta untuk membuka lapangan kerja dan merangsang pertumbuhan ekonomi dalam suatu wilayah. Peningkatan pembangunan ekonomi dilakukan melalui upaya pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat bertambah (Sukirno, 2010) .

Salah satu alat untuk melihat dan mengukur pertumbuhan ekonomi adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), semakin besar sumbangan yang diberikan oleh masing sektor dan subsektor ekonomi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) suatu daerah maka untuk melaksanakan pertumbuhan ekonomi dapat dilakukan dengan lebih baik. Sektor jasa keuangan dan asuransi serta subsektor nya diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap PDRB. Produk Domestik Regional Bruto disamping merupakan salah satu indikator pembangunan daerah, juga sekaligus berfungsi sebagai tolak ukur dalam melihat kemakmuran suatu daerah. Dalam Produk Domestik Regional Bruto terdapat sektor-sektor ekonomi yang menyumbang besar kecilnya angka PDRB. Masing-masing ektor ekonomi tersebut

memberikan sumbangan yang berlainan besarnya. (Endang, 2017).

Berdasarkan perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Utara dalam PDRB terdapat 17 kategori lapangan usaha dan sebagian besar kategori dirinci lagi menjadi subkategori. Salah satu penyumbang PDRB Provinsi Sumatera Utara adalah setor jasa keuangan dan asuransi

Perekonomian sesuatu wilayah yang relatif maju bisa dilihat dari terus menjadi besar serta besarnya peranan zona jasa dalam memicu perkembangan ekonomi wilayah tersebut. Dalam perihal ini, zona jasa keuangan serta asuransi mencakup jasa jasa perantara keuangan, asuransi serta pensiun, jasa keuangan yang lain dan jasa penunjang keuangan. Zona ini pula mencakup aktivitas pemegang asset, semacam aktivitas industri holding serta aktivitas dari lembaga penjamin ataupun pendanaan serta lembaga keuangan sejenis.

**Tabel 1.1.**

**PDRB Provinsi Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku Menurut  
Lapangan Usaha 2016-2020 (miliar rupiah)**

Lapangan Usaha	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	134.915,80	146.368,52	155.076,88	164.152,74	173.083,47
Pertambangan dan Pengalihan	8.474,41	8.903,21	9.522,00	10.160,53	10.373,47
Industri Pengolahan	125.513,75	138.815,93	148.430,31	152.246,63	156.503,61
	668,83	788,32	840,59	908,22	932,38

Pengadaan Listrik dan Gas					
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	654,34	729,84	754,75	796,70	831,19
Konstruksi	84.232,50	93.489,48	102.921,37	113.764,69	110.280,64
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	111.678,02	120.071,75	134.161,14	150.445,28	153.138,15
Transportasi dan Pergudangan	31.832,84	34.336,75	37.043,61	40.566,53	36.382,80
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	14.934,25	16.251,79	17.636,58	19.379,42	17.692,13
Informasi dan Komunikasi	12.194,59	13.791,85	15.154,95	17.139,67	18.467,11
Jasa Keuangan dan Asuransi	20.729,72	21.685,14	22.643,29	23.344,41	23.529,58
Real Estate	29.716,16	34.019,87	37.338,81	40.942,91	42.721,95
Jasa Perusahaan	6.287,02	7.037,83	7.649,07	8.667,23	8.710,09
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	22.949,55	25.373,65	27.127,84	29.505,60	30.254,29
Jasa Pendidikan	11.799,10	12.463,38	13.527,65	14.767,59	15.423,49
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5.938,50	6.569,94	7.273,25	8.155,28	8.366,12
Jasa Lainnya	3.523,51	3.937,18	4.215,04	4.665,51	4.592,38
PDRB		684.634,43	741.347,43	799.608,95	811.282,84

Sumber: [www.Badan Pusat Statistik.go.id](http://www.Badan Pusat Statistik.go.id)

Dari data diatas dapat dilihat jasa keuangan dan asuransi memiliki peranan terhadap PDRB Provinsi Sumatera Utara dan mengalami kenaikan setiap tahunnya. Sektor ini merupakan salah satu sektor yang harus dikembangkan oleh pemerintah daerah yang diharapkan sebagai penggerak, pendorong, dan penunjang pembangunan ekonomi daerah. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis memilih judul dalam penelitian ini “Peranan Subsektor Jasa Pemerintahan Umum Dan Subsektor Jasa Swasta Terhadap PDRB di Provinsi Sumatera Utara”

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas dapat disimpulkan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Adanya peranan sektor jasa keuangan dan asuransi terhadap PDRB untuk meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara.
- b. Adanya peranan subssektor dari jasa keuangan dan asuransi terhadap sektor jasa keuangan dan asuransi untuk berkontribusi terhadap PDRB dalam meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara.

### **1.3. Batasan Dan Rumusan Masalah**

#### 1. Batasan masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang dihadapi maka penulis membatasi permasalahan pada judul penelitian ini dengan memfokuskan dengan menggunakan metode kuantitatif yang selanjutnya menggunakan metode analisis kontribusi. Penulis juga memfokuskan permasalahan hanya pada sektor jasa keuangan dan asuransi terhadap PDRB di Provinsi Sumatera Utara.

#### 2. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana peranan sektor jasa keuangan dan asuransi terhadap PDRB di Provinsi Sumatera Utara.
- b. Bagaimana peranan setiap subsektor jasa keuangan dan asuransi terhadap sektor jasa keuangan dan laju pertumbuhannya.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peranan yang diberikan sektor jasa keuangan dan asuransi di Provinsi Sumatera Utara terhadap PDRB di Provinsi Sumatera Utara, serta laju pertumbuhan sektor tersebut dari tahun ke tahun.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Sebagai bahan perbandingan antara teori selama perkuliahan dengan praktek.

2. Bagi masyarakat dan pemerintah Provinsi Sumatera Utara

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan pertimbangan untuk perencanaan pembangunan daerah.

3. Bagi pembaca

Diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi referensi penelitian berikutnya dalam bidang yang sama.